

Abstrak

Masalah keagenan menjadi isu sentral dalam berbagai literatur keuangan karena adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Salah satu penyebabnya adalah mengenai *cash holding*. Untuk mengatasi tindakan manajer yang mementingkan diri sendiri, maka terciptalah suatu kebijakan keuangan perusahaan yaitu *payout precommitment*. *Payout precommitment* sebagai mekanisme *bonding* tidak cukup dalam mengatasi kecurangan manajer di perusahaan yang tidak diketahui oleh pemegang saham. Perusahaan perlu menerapkan *corporate governance* dalam mengatasi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap *payout precommitment*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index* pada tahun 2001 – 2014 yang berjumlah 144 perusahaan dan menghasilkan 423 observasi. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Sample yang memenuhi kriteria berjumlah 54 perusahaan dan menghasilkan 144 observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik biner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *payout precommitment* dengan koefisien regresi sebesar $e^{0,028}$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi index *corporate governance* maka probabilitas komitmen hutang dan dividen yang dilakukan oleh perusahaan juga semakin tinggi. Nilai Negelkerke R Square sebesar 14,2% dan ketepatan klasifikasinya adalah 75,7%.

Kata kunci : *payout precommitment*, *corporate governance*, teori keagenan, mekanisme bonding, *cgpi*